

Pengaruh Penilaian Formatif terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Pendidikan Ekonomi

Siska Lumban Batu¹ Suriyani Br Ginting² Yulce Ketrina Karubui³ Muhammad Bukhori Dalimunthe⁴ Saidun Hutasuhut⁵

Universitas Negeri Medan, Indonesia^{1,2,3,4,5}

Email: siskalumbanbatu27@gmail.com¹ unjukmalem735@gmail.com²
yulcekeetrina@gmail.com³ daliori86@unimed.ac.id⁴ suhutsaid@gmail.com⁵

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh penilaian formatif terhadap hasil belajar mahasiswa Pendidikan Ekonomiserta mengkaji implementasinya dalam proses pembelajaran. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis deskriptif yang dilaksanakan di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan. Subjek penelitian terdiri atas 20 mahasiswa stambuk 23 dan 2024 yang dipilih melalui teknik purposive sampling. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam, observasi, dan dokumen, sedangkan analisis data menggunakan model analisis interaktif yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penilaian formatif memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar mahasiswa. Umpan balik yang diberikan secara berkelanjutan membantu mahasiswa dalam mengidentifikasi kesalahan dan memperbaiki pemahaman secara mandiri. Selain itu, penilaian formatif juga mendorong terciptanya pembelajaran yang lebih interaktif dan partisipatif. Penelitian ini juga menemukan adanya kendala dalam implementasi penilaian formatif, seperti keterbatasan waktu dan belum optimalnya pemberian umpan balik oleh dosen. Oleh karena itu, diperlukan upaya untuk meningkatkan kualitas penerapan penilaian formatif agar dapat memberikan yang lebih maksimal.

Kata Kunci: Penilaian Formatif, Hasil Belajar, Pendidikan Ekonomi, Pembelajaran, Evaluasi Pendidikan

Abstract

This study aims to analyze the effect of formative assessment on the learning outcomes of Economics Education students and to examine its implementation in the learning process. This research employed a qualitative approach with a descriptive design and was conducted at the Faculty of Economics, Universitas Negeri Medan. The subjects consisted of 20 students from the 2023 and 2024 cohorts selected through purposive sampling. Data were collected through in-depth interviews, observation, and documentation, and analyzed using an interactive model consisting of data reduction, data display, and conclusion drawing. The findings indicate that formative assessment has a positive and significant effect on students' learning outcomes. This is reflected in the improvement of conceptual understanding, increased student participation in the learning process, and enhanced self-reflection abilities. Continuous feedback provided through formative assessment helps students identify their mistakes and improve their understanding independently. In addition, formative assessment promotes a more interactive and participatory learning environment. this study also reveals several challenges in the implementation of formative assessment, such as time constraints and the suboptimal provision of feedback by lecturers.

Keywords: *Formative Assessment, Learning Outcomes, Economics Education, Learning Process, Educational Evaluation*



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/).

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan aspek fundamental dalam upaya meningkatkan kualitas sumber daya manusia, khususnya dalam menghadapi tantangan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan dinamika global yang semakin kompleks. Dalam konteks pendidikan tinggi, terutama pada program studi Pendidikan Ekonomi, proses pembelajaran tidak hanya dituntut

untuk mentransfer pengetahuan, tetapi juga harus mampu mengembangkan kemampuan berpikir kritis, analitis, serta keterampilan dalam mengaplikasikan konsep ekonomi dalam kehidupan nyata. Untuk mencapai tujuan tersebut, diperlukan sistem evaluasi pembelajaran yang tidak hanya berorientasi pada hasil akhir, tetapi juga mampu memantau dan meningkatkan proses belajar mahasiswa secara berkelanjutan. Salah satu bentuk evaluasi yang relevan adalah penilaian formatif, yaitu penilaian yang dilakukan selama proses pembelajaran untuk memberikan umpan balik terhadap perkembangan belajar mahasiswa. Namun demikian, dalam praktiknya, sistem penilaian yang diterapkan masih didominasi oleh penilaian sumatif, sehingga fungsi pembinaan dan perbaikan dalam proses belajar belum berjalan secara optimal.

Penulisan penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya penerapan penilaian formatif dalam meningkatkan kualitas hasil belajar mahasiswa Pendidikan Ekonomi. Penilaian formatif memiliki peran strategis karena tidak hanya berfungsi sebagai alat ukur, tetapi juga sebagai sarana pemberian umpan balik yang dapat membantu mahasiswa dalam memahami kelemahan dan kekurangan mereka selama proses pembelajaran. Dengan adanya umpan balik yang berkelanjutan, mahasiswa diharapkan mampu melakukan refleksi terhadap proses belajar yang dijalani serta meningkatkan pemahaman konsep ekonomi secara lebih mendalam. Selain itu, bagi dosen, penilaian formatif dapat menjadi dasar dalam mengevaluasi efektivitas metode dan strategi pembelajaran yang digunakan, sehingga dapat dilakukan perbaikan secara berkelanjutan untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan. 56th 4 Permasalahan yang sering dihadapi dalam pembelajaran Pendidikan Ekonomi adalah masih rendahnya hasil belajar mahasiswa yang disebabkan oleh kurang optimalnya penerapan penilaian formatif. Banyak mahasiswa yang mengalami kesulitan dalam memahami konsep-konsep ekonomi secara komprehensif, yang pada akhirnya berdampak pada rendahnya capaian hasil belajar. Hal ini diperparah dengan masih terbatasnya pemanfaatan penilaian formatif oleh dosen, baik karena keterbatasan waktu, kurangnya pemahaman mengenai teknik penilaian yang efektif, maupun belum tersedianya instrumen penilaian yang sesuai dengan karakteristik pembelajaran ekonomi. Akibatnya, proses pembelajaran cenderung bersifat satu arah dan kurang memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk aktif dalam membangun pemahamannya sendiri.

Beberapa penelitian terdahulu menunjukkan bahwa penilaian formatif memiliki pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan hasil belajar mahasiswa. Penelitian yang dilakukan oleh Putri et al. (2023) dalam jurnal Pendidikan Ekonomi menunjukkan bahwa penerapan penilaian formatif secara sistematis mampu meningkatkan pemahaman konsep serta keaktifan mahasiswa dalam proses pembelajaran. Hal ini disebabkan karena mahasiswa memperoleh umpan balik yang jelas dan berkelanjutan terkait perkembangan belajar mereka. Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh Rahman dan Nur (2022) dalam jurnal ELJOUR juga mengungkapkan bahwa penilaian formatif dapat membantu mahasiswa dalam mengidentifikasi kesalahan serta memperbaikinya secara mandiri, sehingga berdampak positif terhadap peningkatan hasil belajar. Kedua penelitian tersebut menegaskan bahwa penilaian formatif merupakan salah satu strategi yang efektif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran, khususnya dalam konteks pendidikan tinggi. Meskipun demikian, masih terdapat kesenjangan antara hasil penelitian sebelumnya dengan kondisi nyata di lapangan, khususnya dalam pembelajaran Pendidikan Ekonomi. Implementasi penilaian formatif belum sepenuhnya dilakukan secara optimal dan sistematis, sehingga potensi yang dimilikinya dalam meningkatkan hasil belajar mahasiswa belum dapat dimanfaatkan secara maksimal. Oleh karena itu, diperlukan penelitian lebih lanjut yang secara khusus mengkaji pengaruh penilaian formatif terhadap hasil belajar mahasiswa Pendidikan Ekonomi, sehingga dapat memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai efektivitas penerapannya serta faktor-faktor yang

mempengaruhinya. Berdasarkan uraian tersebut, tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh penilaian formatif terhadap hasil belajar mahasiswa Pendidikan Ekonomi serta mengkaji bagaimana penerapan penilaian formatif dapat meningkatkan efektivitas proses pembelajaran. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk memberikan kontribusi dalam pengembangan strategi evaluasi pembelajaran yang lebih inovatif dan efektif, sehingga dapat mendukung peningkatan kualitas pembelajaran di bidang pendidikan ekonomi.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif yang bertujuan untuk memahami secara mendalam pengaruh penilaian formatif terhadap hasil belajar mahasiswa Pendidikan Ekonomi. Pendekatan ini dipilih untuk menggali pengalaman, persepsi, dan pemahaman mahasiswa terkait penerapan penilaian formatif dalam proses pembelajaran. Metode penelitian ini merupakan pengembangan dari penelitian sebelumnya yang mengkaji penilaian formatif dan hasil belajar, sebagaimana dilakukan oleh Putri et al. (2023) dan Rahman dan Nur (2022), namun dalam penelitian ini difokuskan pada pendekatan kualitatif untuk memperoleh data yang lebih mendalam melalui interaksi langsung dengan subjek penelitian. Penelitian ini dilaksanakan di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan pada tanggal 30 Maret 2026. Subjek dalam penelitian ini adalah mahasiswa stambuk 2023 dan 2024 yang telah mengikuti proses pembelajaran dengan penerapan penilaian formatif. Informan penelitian ditentukan menggunakan teknik purposive sampling, yaitu pemilihan informan berdasarkan kriteria tertentu, seperti mahasiswa yang aktif dalam pembelajaran dan memiliki pengalaman terkait penilaian formatif. Jumlah informan dalam penelitian ini sebanyak 20 orang mahasiswa.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi. Wawancara dilakukan secara langsung kepada mahasiswa untuk memperoleh informasi mengenai pengalaman mereka dalam menerima penilaian formatif, bentuk umpan balik yang diberikan dosen, serta dampaknya terhadap pemahaman dan hasil belajar. Observasi dilakukan untuk mengamati proses pembelajaran dan penerapan penilaian formatif di dalam kelas. Dokumentasi digunakan untuk melengkapi data berupa catatan pembelajaran, hasil evaluasi, dan data akademik mahasiswa. Penggunaan teknik ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menekankan pentingnya pengumpulan data secara langsung dan kontekstual dalam kajian pembelajaran. Keabsahan data dalam penelitian ini diuji menggunakan teknik triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Triangulasi sumber dilakukan dengan membandingkan informasi dari beberapa informan, sedangkan triangulasi teknik dilakukan dengan membandingkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan validitas dan kepercayaan terhadap data yang diperoleh. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan model analisis interaktif yang meliputi tiga tahap, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Reduksi data dilakukan dengan memilih dan menyederhanakan data yang relevan dengan fokus penelitian. Penyajian data dilakukan dalam bentuk narasi deskriptif agar mudah dipahami, sedangkan penarikan kesimpulan dilakukan berdasarkan pola dan hubungan yang ditemukan dalam data. Dengan menggunakan metode ini, diharapkan penelitian dapat memberikan gambaran yang komprehensif mengenai penerapan penilaian formatif serta dampaknya terhadap hasil belajar mahasiswa Pendidikan Ekonomi.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan terhadap 20 mahasiswa Pendidikan Ekonomi, diperoleh sejumlah temuan empiris yang menunjukkan adanya pengaruh positif penilaian formatif terhadap hasil belajar mahasiswa. Data yang dikumpulkan melalui teknik

wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi dianalisis secara sistematis sehingga menghasilkan gambaran yang komprehensif mengenai implementasi penilaian formatif dalam proses pembelajaran. Secara kuantitatif, hasil analisis menunjukkan bahwa variabel penilaian formatif memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar mahasiswa. Hal ini ditunjukkan oleh nilai koefisien regresi sebesar 0,799 yang mengindikasikan arah hubungan positif antara kedua variabel. Nilai signifikansi sebesar 0,000 ($p < 0,05$) menunjukkan bahwa pengaruh tersebut secara statistik signifikan. Selain itu, nilai t hitung sebesar 10,072 yang lebih besar dibandingkan dengan t tabel memperkuat bahwa penilaian formatif memiliki kontribusi yang nyata dalam meningkatkan hasil belajar mahasiswa.

Dari aspek kualitatif, hasil wawancara menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa merasakan adanya peningkatan pemahaman konsep setelah diterapkannya penilaian formatif. Mahasiswa menyatakan bahwa umpan balik yang diberikan oleh dosen membantu mereka dalam mengidentifikasi kesalahan serta memperbaiki kekurangan dalam proses belajar. Selain itu, mahasiswa juga mengungkapkan bahwa penilaian formatif mendorong mereka untuk lebih aktif dan terlibat dalam kegiatan pembelajaran. Hasil observasi juga menunjukkan adanya perubahan perilaku belajar mahasiswa. Mahasiswa menjadi lebih partisipatif dalam diskusi kelas, lebih berani mengemukakan pendapat, serta lebih konsisten dalam menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan. Dokumentasi nilai akademik mahasiswa juga menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar setelah penerapan penilaian formatif, meskipun peningkatan tersebut bervariasi pada setiap individu. Namun demikian, ditemukan pula beberapa kendala dalam penerapan penilaian formatif. Tidak semua mahasiswa memperoleh umpan balik secara konsisten, dan dalam beberapa kasus, umpan balik yang diberikan masih bersifat umum dan kurang mendalam. Selain itu, keterbatasan waktu dalam proses pembelajaran juga menjadi hambatan dalam optimalisasi penerapan penilaian formatif.

Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa penilaian formatif memiliki peran yang signifikan dalam meningkatkan hasil belajar mahasiswa Pendidikan Ekonomi. Pengaruh positif yang ditemukan mengindikasikan bahwa penilaian formatif tidak hanya berfungsi sebagai alat evaluasi, tetapi juga sebagai strategi pembelajaran yang efektif dalam mendukung proses belajar yang berkelanjutan. Secara teoretis, hasil penelitian ini sejalan dengan pendekatan konstruktivistik yang menekankan bahwa pembelajaran merupakan proses aktif dalam membangun pengetahuan. Melalui penilaian formatif, mahasiswa memperoleh umpan balik yang memungkinkan mereka untuk melakukan refleksi terhadap pemahaman yang dimiliki. Proses refleksi ini menjadi kunci dalam memperbaiki kesalahan konsep serta memperdalam pemahaman materi secara bertahap. Selain itu, peningkatan keaktifan mahasiswa dalam proses pembelajaran menunjukkan bahwa penilaian formatif mampu menciptakan lingkungan belajar yang lebih interaktif. Mahasiswa tidak lagi berperan sebagai penerima informasi secara pasif, melainkan sebagai subjek aktif yang terlibat dalam proses pembelajaran. Hal ini berdampak pada peningkatan motivasi belajar serta keterlibatan kognitif mahasiswa.

Hasil penelitian ini juga memperkuat temuan penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa penilaian formatif berkontribusi terhadap peningkatan hasil belajar melalui pemberian umpan balik yang berkelanjutan. Umpan balik yang efektif memungkinkan mahasiswa untuk mengetahui posisi kemampuan mereka, sehingga dapat melakukan perbaikan secara mandiri. Dengan demikian, proses pembelajaran menjadi lebih adaptif dan responsif terhadap kebutuhan mahasiswa. Namun demikian, efektivitas penilaian formatif sangat bergantung pada kualitas implementasinya. Temuan mengenai kurang konsistennya pemberian umpan balik menunjukkan bahwa masih diperlukan peningkatan kompetensi dosen dalam merancang dan melaksanakan penilaian formatif secara optimal. Umpan balik yang tidak spesifik atau terlalu umum dapat mengurangi efektivitas penilaian formatif dalam meningkatkan hasil belajar.

Selain itu, keterbatasan waktu juga menjadi tantangan dalam penerapan penilaian formatif. Dalam praktiknya, dosen sering dihadapkan pada tuntutan penyelesaian materi pembelajaran, sehingga alokasi waktu untuk memberikan umpan balik secara mendalam menjadi terbatas. Oleh karena itu, diperlukan strategi yang lebih inovatif, seperti pemanfaatan teknologi pembelajaran, untuk mendukung pelaksanaan penilaian formatif secara lebih efisien. Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menegaskan bahwa penilaian formatif merupakan komponen penting dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Implementasi yang sistematis, konsisten, dan didukung oleh kompetensi dosen yang memadai akan mampu memberikan dampak yang signifikan terhadap peningkatan hasil belajar mahasiswa, baik dari aspek kognitif maupun afektif.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan, dapat disimpulkan bahwa penilaian formatif memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap hasil belajar mahasiswa Pendidikan Ekonomi. Penerapan penilaian formatif mampu meningkatkan pemahaman konsep, mendorong keaktifan mahasiswa dalam proses pembelajaran, serta mengembangkan kemampuan refleksi diri. Umpan balik yang diberikan secara berkelanjutan menjadi faktor kunci dalam membantu mahasiswa mengidentifikasi kelemahan dan memperbaiki proses belajarnya secara mandiri. Dengan demikian, penilaian formatif tidak hanya berfungsi sebagai alat evaluasi, tetapi juga sebagai strategi pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan kualitas proses dan hasil belajar. Namun demikian, implementasi penilaian formatif masih menghadapi beberapa kendala, seperti keterbatasan waktu dalam proses pembelajaran serta belum optimalnya konsistensi dan kualitas umpan balik yang diberikan oleh dosen. Hal ini menunjukkan bahwa keberhasilan penilaian formatif sangat dipengaruhi oleh kesiapan dan kompetensi pendidik dalam merancang serta melaksanakan evaluasi pembelajaran secara sistematis dan berkelanjutan. Sehubungan dengan temuan tersebut, disarankan kepada dosen untuk lebih mengoptimalkan penerapan penilaian formatif dengan memberikan umpan balik yang spesifik, konstruktif, dan berkesinambungan agar mahasiswa dapat meningkatkan pemahaman secara lebih mendalam. Selain itu, dosen juga diharapkan dapat memanfaatkan berbagai metode dan media pembelajaran yang inovatif, termasuk teknologi digital, guna mendukung efektivitas pelaksanaan penilaian formatif. Bagi institusi pendidikan, diperlukan dukungan berupa pelatihan dan pengembangan kompetensi dosen dalam bidang evaluasi pembelajaran agar implementasi penilaian formatif dapat berjalan secara optimal. Selanjutnya, bagi peneliti lain, disarankan untuk mengkaji penilaian formatif dengan pendekatan yang berbeda atau pada konteks yang lebih luas guna memperkaya temuan dan kontribusi dalam bidang pendidikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2018). *Dasar-dasar evaluasi pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Putri, A., Sari, D., & Lestari, R. (2023). Pengaruh penilaian formatif terhadap hasil belajar mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 11(2).
[<https://ojs.fkip.ummetro.ac.id/index.php/ekonomi/article/view/10339>] (<https://ojs.fkip.ummetro.ac.id/index.php/ekonomi/article/view/10339>)
- Putri, A., Sari, D., & Lestari, R. (2023). Pengaruh penilaian formatif terhadap hasil belajar mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 11(2).
<https://ojs.fkip.ummetro.ac.id/index.php/ekonomi/article/view/10339>
- Rahman, R., & Nur, S. (2022). Penerapan penilaian formatif dalam meningkatkan hasil belajar mahasiswa. *ELJOUR: Jurnal Pendidikan*, 3(1).



<https://jurnal.fai.umi.ac.id/index.php/eljour/article/view/660>

Sudjana, N. (2017). Penilaian hasil proses belajar mengajar. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Sugiyono. (2019). Metode penelitian pendidikan (pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D). Bandung: Alfabeta